

**STUDI PELAKSANAAN TRIAS UKS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 39
BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :
AMELIA GUSFIANI
NIM : 18086037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI PELAKSANAAN TRIS UKS DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 39 BENGKULU SELATAN**

Nama : Amelia Gusfiani
Nim : 18086037
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

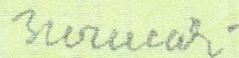
Padang, Mei 2022

Mengetahui,
Sekretaris Departemen Pendidikan Olahraga



Sepriadi, S.Si, M.Pd
NIP. 198909012014041002

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 1986021006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Pelaksanaan TRIAS UKS Di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan
Nama : Amelia Gusfiani
NIM : 18086037
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, 27 Mei 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd

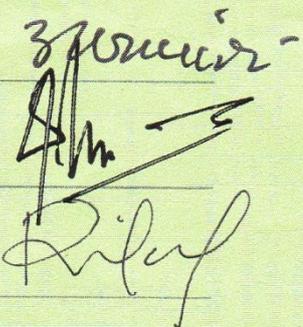
1.

2. Sekretaris : Dra. Darni, M.Pd

2.

3. Anggota : Rika Sepriani, M.Farm,Apt

3.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Studi Pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan” adalah karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2022
Yang membuat pernyataan



Amelia Gusfiani
18086037

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah belum terlaksananya program TRIAS UKS yang sesuai dengan standar pelaksanaan usaha kesehatan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Waktu penelitian ini pada bulan Februari sampai dengan Maret. Populasi dan sampelnya peserta didik di sekolah dasar negeri 39 Bengkulu Selatan yang berjumlah 53 sampel dari kelas V dan Kelas VI. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan skala guttman. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase.

Hasil analisis data yang diperoleh dari responden yaitu peserta didik kelas V dan VI menunjukkan bahwa pelaksanaan TRIAS UKS dari ; 1) Pendidikan Kesehatan memiliki rata-rata sebesar 56% terkategori cukup. 2) Pelayanan Kesehatan memiliki rata-rata 58% terkategori cukup. 3) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat memiliki rata-rata sebesar 51% terkategori cukup. Dengan demikian dari temuan ini dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan berada dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Pelaksanaan TRIAS UKS

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Studi Pelaksanaan TRIAS UKS Di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi serta mendapat gelar sarjana dengan jenjang strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan. Oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sedalam-dalamnya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri, Ph.D
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
3. Ketua Prodi Pendidikan Olahraga Bapak Drs. Zarwan, M.Kes
4. Dr. Willadi Rasyid, M.Pd Selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Darni, M.Pd dan Ibu Rika Sepriani, M.Farm, Apt Selaku dosen penguji dalam penulisan skripsi ini yang telah memberi nasehat, saran, masukan, arahan, dan koreksi selama penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan

7. Bapak/Ibu staf pengajar, administrasi dan kepastakaan yang telah memberikan informasi yang bermanfaat selama peneliti mengikuti proses pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Kakek (Samsu Bahri) dan Nenek (Sahma Dahniarti) yang selalu mendoakan dan mendukung saya sampai sekarang, Ayahku Jhemy Charter dan Ibuku Leli Marlina, Bucikku Ricka Pusputita Sari, Paman Micko Tomas, Jecky Opradiusca, Edy Setiawan, Bunda ku Jheny Harita, Lendya Puspita Sari, Dilla Sri Wahyuni, Adikku Nur Dita Maharani, Chayla Dwi Maharani yang tidak henti-hentinya memberikan bantuan secara moril dan materil serta motivasi.
9. Sahabat seperjuangan Tya Awaliah Anisa dan Radhwa Nuha yang mmberikan dukuangan dikala susah dan senang selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
10. Para sahabat (Rekan-rekan kontrakan, Teman-teman SD, SMP, dan SMA yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu)
11. Karib kerabat di kampung halaman yang selalu memberikan semangat dan motivasi dikala susah dan senang
12. Seluruh sahabat-sahabat mahasiswa FIK UNP

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan di Ridhoi oleh Allah SWT. Aamiin

Padang, April 2022

Amelia Gusfiani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Berfikir	20
C. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Devinisi Operasional Variabel Penelitian	23
C. Waktu dan Tempat Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Jenis dan Sumber Data	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Data Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	29

C. Pembahasan Hasil Penelitian	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	22
Gambar 2. Grafik Distribusi Hasil Pendidikan Kesehatan	30
Gambar 3. Grafik Distribusi Hasil Pelayanan Kesehatan	31
Gambar 4. Grafik Distribusi Hasil Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	32
Gambar 5. Grafik Distribusi Hasil Pelaksanaan TRIAS UKS	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan.....	24
Tabel 2. Sampel Siswa Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan	25
Tabel 3. Kategori Pernyataan.....	26
Tabel 4. Kategori Penelitian	28
Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pendidikan Kesehatan.....	27
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pelayanan Kesehatan	31
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.....	32
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Pelaksanaan TRIAS UKS	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu wadah pelayanan pendidikan sekaligus menjadi organisasi pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik di kehidupan sehari-hari. Seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah memiliki peran sebagai tempat untuk mencerdaskan anak bangsa serta mempersiapkan generasi muda dalam berinteraksi social di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Sebagai tempat yang baik untuk tumbuh dan kembangnya anak maka sekolah perlu meningkatkan hal-hal yang mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan secara harmonis, efisien, dan optimal sehingga perlu mewujudkan lingkungan yang sehat dan menerapkan kebiasaan hidup sehat. Agar terwujudnya sekolah yang sehat, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membentuk suatu kegiatan pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah dengan sasaran utama anak-anak sekolah dan

lingkungannya (R.J Soenarjo, 2008:4). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) juga merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Hidup sehat dimana keadaan sejahtera tanpa mendapatkan gangguan dimana semuanya bekerja sesuai dengan fungsinya.

Kepedulian untuk meningkatkan kesehatan bukan hanya terdapat pada setiap individu tetapi kesehatan juga menjadi kepedulian pemerintah. Dalam hal ini pentingnya pendidikan kesehatan sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 79 Tentang Kesehatan Sekolah yaitu Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk meningkatkan kesehatan peserta didik diperlukan suatu program kesehatan di sekolah melalui program usaha kesehatan sekolah. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan peserta didik melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang merupakan wadah atau organisasi kesehatan yang menyalurkan kesadaran kesehatan sejak sedini mungkin.

Menurut Notoatmojdo, dkk (2015:51) Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah umum dan sekolah yang

bercorak keagamaan. Mengingat dengan adanya kesehatan anak didik maka program yang tercermin di dalam program Usaha Kesehatan Sekolah, dilaksanakan melalui tiga program pokok yang sering disebut dengan TRIAS UKS, yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sehat. Tujuan pelaksanaan dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ialah agar peserta didik memiliki pengetahuan mengenai kesehatan dan juga memiliki kebiasaan hidup sehat.

Usaha Kesehatan Sekolah sangat penting bagi peserta didik terutama untuk anak usia sekolah dasar dimana dalam masa pertumbuhannya sangat cepat dan aktif dalam belajar, serta memiliki kerentanan dalam hal kesehatan, seperti yang disampaikan oleh Sriawan dalam Dimas Fajar Hermawan (2015:2) yang menyatakan ; Anak usia 7 sampai dengan usia 12 tahun ialah kelompok anak yang memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi, terutama pada proses pertumbuhan dan juga perkembangan pada anak.

Oleh karena itu untuk meminimalisir kerentanan pada anak, maka setiap sekolah dianjurkan untuk memberikan pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan terjadinya hal-hal yang dapat membahayakan peserta didik. Upaya untuk mencegah hal-hal yang membahayakan dapat dibantu dengan adanya peranan guru dalam pendidikan kesehatan dan pelayanan di sekolah.

Berdasarkan pernyataan diatas maka diketahui dengan adanya Usaha Kesehatan Sekolah sangat penting untuk menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sehingga menciptakan generasi yang lebih baik dan peduli dengan kesehatan peserta didik. Joy Miller Del Rosso, dan Rina

Arlianti (2009:27) mengatakan pada saat tahun 1984, sebuah kebijakan tentang kesehatan sekolah dan Keputusan Bersama dibuat dengan melibatkan 4 kementerian: Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), Departemen Agama (Depeg), Departemen Kesehatan (Depkes), dan Departemen Dalam Negeri (Depdagri) untuk mewujudkan program kesehatan sekolah yaitu dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang menjadi program pemerintah yang wajib ada dan wajib dilaksanakan di sekolah dalam bentuk pelayanan dan pendidikan kesehatan. Bentuk pelayanan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan melaksanakan program dari Usaha Kesehatan Sekolah yang disebut dengan TRIAS UKS. TRIAS UKS mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta derajat kesehatan peserta didik dengan membiasakan hidup sehat sedari dini melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat (Tim Pembina UKS Pusat, 2019:20).

Keberhasilan pelaksanaan program TRIAS UKS akan terlihat pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menjadi dampak yang diharapkan dari pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah. Untuk mendukung tercapainya pelaksanaan program UKS maka sekolah diharapkan harus menjalin kerjasama diantaranya kerjasama dengan siswa, guru pendidikan jasmani, kepala sekolah, orang tua, komite sekolah, masyarakat disekitar sekolah, pihak puskesmas atau petugas kesehatan setempat, serta memantapkan peran peserta didik dalam memelihara dan meningkatkan

kesehatannya seperti melibatkan peserta didik menjadi kader kesehatan sekolah (dokter kecil).

Pelaksanaan Program UKS ini sangat membutuhkan usaha yang serius serta kerjasama yang baik dengan pihak yang terkait dan bertanggung jawab. Kelancaran dan keberhasilan program UKS sangat ditentukan oleh berbagai factor yang mempengaruhi seperti, latar belakang pengetahuan tenaga kerja atau guru di UKS, adanya system pendanaan yang baik, perencanaan program UKS, memotivasi siswa, sarana dan prasarana yang mendukung, dan pihak terkait lainnya.

Berdasarkan pengamatan yang ditemukan peneliti dilapangan mengenai pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar negeri 39 Bengkulu Selatan di dapatkan bahwa pelaksanaan program UKS telah ada dan telah berjalan namun perlu adanya peningkatan untuk menunjang pelaksanaan TRIAS UKS di sekolah dasar 39 Bengkulu Selatan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor penyebabnya seperti, sekolah belum memiliki ruangan khusus UKS, perlengkapan dan obat-obatan pada kotak P3K yang kurang, ketersediaan sarana dan prasarana yang masih terbatas di sekolah, kurangnya kerjasama dengan puskesmas mengenai proses pelayanan kesehatan, dan hanya dilaksanakan dalam proses imunisasi terhadap peserta didik tiap tahunnya, dalam segi program pendidikan kesehatan masih membutuhkan perhatian kepala sekolah untuk meningkatkan kebiasaan hidup sehat peserta didik selanjutnya pihak sekolah diharapkan untuk melengkapi perlengkapan dan peralatan yang ada di dalam UKS sesuai dengan kebutuhan

agar dapat melaksanakan ataupun menerapkan perilaku hidup sehat bagi anak-anak di sekolah dasar negeri 39 Bengkulu Selatan. Kemudian dari segi pelayanan kesehatan hanya terlaksanakan ala kadarnya hal ini terlihat dengan belum adanya ruang khusus UKS sehingga untuk memberikan pelayanan kesehatan apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan maupun pengobatan hanya dapat diberikan dengan pelayanan dan sarana yang telah ada di ruang UKS. Kondisi lingkungan sekolah yang bersih dan sehat juga menjadi faktor penting dalam pelaksanaan program UKS di sekolah dasar negeri 39 Bengkulu Selatan. Dengan demikian untuk menerapkan melaksanakan program dari UKS ini diperlukan kerja tim yang efektif dan efisien sehingga dapat membantu terlaksananya pelaksanaan program UKS sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Berdasarkan permasalahan di atas untuk mengatasi masalah pada penelitian ini diperlukan kerjasama yang serius untuk meningkatkan pelaksanaan program Usaha Kesehatan di sekolah yang sangat membantu dalam pencapaian tujuan meningkatkan ketampilan hidup bersih dan sehat peserta didik baik melalui program TRIAS UKS, sekolah diharapkan meningkatkan kerjasama yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan TRIAS UKS salah satunya kepala sekolah memberikan perhatian lebih dalam pelaksanaan UKS, memiliki jalinan kerjasama yang baik dengan instansi kesehatan, memiliki system pendanaan untuk pelaksanaan usaha kesehatan sekoalah, meningkatkan serta menjaga sarana dan prasarana sesuai dengan standar uks, meningkatkan motivasi peserta didik dalam perilaku hidup bersih

dan sehat di sekolah maupun di rumah, meningkatkan perananan guru baik dalam kegitan kurikuler di sekolah pada jam pelajaran dan pada kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah. Kepala sekolah dan guru mengajarkan siswa membiasakan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, memberikan pelayanan yang yang cepat dan tepat ketika terjadi kecelakaan di sekolah, serta memilih guru ataupun petugas yang memiliki latar belakang kesehatan untuk bertugas di ruang usaha kesehatan sekolah, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membiasakan hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk membahas tentang **“Studi Pelaksanaan TRIAS UKS Di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Program TRIAS UKS
2. Sarana dan prasarana UKS
3. Dukungan Kepala Sekolah
4. Dukungan orang tua
5. Komite sekolah
6. Kerjasama sekolah dengan puskesmas
7. Motivasi siswa

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan juga keterbatasan ilmu dari penulis, maka penulis membatasi masalah pada pelaksanaan program TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan.

1. Pendidikan Kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan
3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan?
3. Bagaimana pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk;

1. Mengetahui pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan.

2. Mengetahui pelaksanaan pelayanan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan sudah memadai dan sesuai dengan ketentuan
3. Mengetahui pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat sekolah di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak diantaranya yaitu:

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk menjalankan dan mengembangkan pelaksanaan program TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri 39 Bengkulu Selatan
3. Sebagai masukan bagi guru untuk membina dan menjalankan program TRIAS UKS Kedepannya.
4. Sebagai pedoman bagi siswa untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari.
5. Sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa FIK UNP pada perpustakaan FIK UNP dan perpustakaan pusat UNP